

**PEMBERIAN WEDANG JAHE PADA IBU HAMIL  
TRIMESTER PERTAMA DENGAN EMESIS  
GRAVIDARUM DI DESA TANON**

Lhutfi Putri Utami (2019)  
Program Studi Diploma III Kebidanan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Surakarta  
Istiqomah Risa Wahyuningsih<sup>1</sup>, Sri Kustiyati<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** *Emesis gravidarum* di Indonesia terdapat sebanyak 50-90%. Penyebab mual muntah kehamilan dipengaruhi oleh kadar progesteron, kekurangan kortikosteroid, gangguan tiroid, infeksi, faktor psikososial, budaya dan penyebab psikogenik. *Emesis gravidarum* dapat diatasi dengan terapi nonfarmakologi yaitu salah satunya menggunakan jahe, didalam jahe mengandung gingerol, oleoresin, dan minyak atsiri yang dapat memblokir refleks muntah. **Tujuan :** Mendeskripsikan hasil pemberian wedang jahe pada ibu hamil trimester pertama dengan *emesis gravidarum* di Desa Tanon. **Metode :** Penelitian studi kasus menggunakan penelitian deskriptif. Studi kasus dilakukan pada 2 responden ibu hamil trimester pertama dengan *emesis gravidarum*. Jenis jahe yang digunakan yaitu jahe emprit 2,5 gram digeprek kemudian diseduh dengan air panas 250 ml ditambah gula aren 10 gram diminum 2x1 selama 4 hari berturut-turut. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. **Hasil :** Hasil penelitian frekuensi mual muntah pada kedua responden mengalami penurunan sesudah pemberian wedang jahe dari kategori tingkat berat menjadi tingkat ringan. **Kesimpulan :** Pemberian wedang jahe dapat menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil dengan *emesis gravidarum*.

**Kata Kunci :** *Emesis gravidarum, ibu hamil trimester pertama, wedang jahe.*